

PELATIHAN MENULIS PUISI BERBASIS MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS VIDEO DI SD MATER DEI PAMULANG

Sugiyono¹, Yasir Mubarak^{2*}, Dewi Yanti³

^{1,2,3}) Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Pamulang, Indonesia

e-mail: dosen00695@unpam.ac.id¹, dosen02264@unpam.ac.id², dosen01160@unpam.ac.id³

Abstrak

SD Mater Dei adalah sekolah yang terletak di Kompleks Witana Harja Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. SD Mater Dei merupakan lembaga pendidikan yang sudah cukup lama beroperasi, khususnya sejak tahun 1987, dan memiliki jumlah siswa yang banyak. Pengamatan yang dilakukan di SD Mater Dei mengungkapkan bahwa siswa belum memahami cara membuat puisi yang sesuai dengan kaidah puisi. Oleh karena itu, sangat penting untuk mendapatkan pelatihan menulis puisi yang meningkatkan kemampuan seseorang untuk memilih kata-kata yang nantinya akan dikumpulkan menjadi sebuah puisi. Latihan ini dimaksudkan untuk melatih anak-anak agar mampu menyampaikan ide, perasaan, dan pikirannya melalui menulis puisi, karena dengan tujuan mendidik anak-anak menulis puisi akan mengembangkan kreativitas, imajinasi, dan kemampuan kognitifnya. Acara PKM akan berlangsung mulai 7 September hingga 9 September 2022, mulai pukul 10.00 hingga 14.00. WIB. Program ini menggunakan pendekatan ceramah, latihan, dan penugasan yang beralamatkan di SD Mater Dei. Secara umum, hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang menulis puisi, dengan nilai persentase 65% untuk pemahaman siswa awal dan 88% untuk pemahaman siswa akhir. Setelah mendapatkan pelatihan ini, siswa akan mampu menulis puisi dengan benar.

Kata kunci: Puisi, Penulisan, Pemahaman, Media Video

Abstract

SD Mater Dei is a school located in the Witana Harja Complex, West Pamulang, Kec. Pamulang, South Tangerang, Banten. SD Mater Dei is an educational institution that has been active for a long time, especially since 1987, and has a large number of students. Research conducted at SD Mater Dei found that its students lacked a firm grasp of the principles of poetry and its formal conventions. Therefore, it is very important to get training in writing poetry that improves one's ability to choose words that will later be collected into a poem. This exercise is intended to train children to be able to convey their ideas, feelings, and thoughts through writing poetry, because with the aim of educating children to write poetry will develop their creativity, imagination, and cognitive abilities. The PKM will run from 9 AM to 12 PM on September 7, 8, and 9, 2022. WIB. This program uses a lecture approach, practice method, and assignment method which is addressed at SD Mater Dei. Overall, students gained a deeper understanding of poetry writing as a result of this activity, with a value of 65% for early students and 88% for late students. Students will learn how to write poetry properly after going through this lesson.

Keywords: Poetry, Writing, Understanding, MediaVideos

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan komponen penting dari kecakapan linguistik seseorang. Menulis adalah suatu usaha untuk mengkomunikasikan melalui media tulis gagasan atau pikiran, emosi, dan pengalaman seseorang. Pada hakekatnya menulis adalah usaha kreatif individu untuk mengkomunikasikan dirinya dan emosinya dalam bentuk tulisan (Ruslan & Nazriani, 2019, p. 64). Keterampilan menulis merupakan komponen penting dari kemampuan berbahasa seseorang (Thamimi et al., 2021, p. 276). Menurut Gurning dalam (Winarni et al., 2022, p. 99) kemampuan menulis merupakan hal yang penting dan merupakan bagian esensial dari pendidikan seorang siswa. Menulis juga memiliki kegunaan dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan bahasa terdiri dari berbagai komponen, termasuk kemampuan mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca (Rahayu & Kurniawan, 2021). Masing-masing kemampuan ini terkait dengan yang lain. Setiap kemampuan terkait erat dengan proses berpikir yang mendukung

Bahasa (Nalenan, 2020). Dalam situasi ini, keterampilan menulis sangat penting bagi anak-anak di semua tahap pendidikan, terutama sekolah dasar (Rahayu & Kurniawan, 2021, p. 90).

Kemampuan menulis puisi merupakan salah satu keterampilan dasar yang membentuk inti dari bakat sastra anak di sekolah dasar (Astuty et al., 2021). Departemen Pendidikan Nasional tahun 2006 dalam (Arianti, 2020, p. 1) Siswa SD, harus mampu mengartikulasikan ide, emosi, dan pengetahuannya melalui bentuk tulisan seperti rangkuman, laporan, dan syair atau puisi bebas.

Puisi menurut Kosasih dalam (Ariyana et al., 2022, p. 35) mendefinisikan puisi sebagai karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan bermakna. Diksi puisi, kiasan, skema rima, dan ritme adalah apa yang memberikan daya tarik estetisnya. Menurut Maulidah (2020, p. 65) puisi adalah hasil pemikiran manusia yang diekspresikan dalam bahasa yang emosional dan berirama. Puisi tercipta dari keutuhan jiwa penyair, menurut Aminudin dalam (Emha et al., 2020, p. 332). Puisi, sebagaimana dijelaskan oleh Suliani dalam (Puspita & Khasanah, 2020, p. 41), merupakan hasil pemikiran, perasaan, dan pengalaman pribadi penyair yang diungkapkan melalui bentuk bahasa yang khusus. Puisi juga dikenal sebagai ungkapan tidak langsung, atau tuturan yang sampai pada inti persoalan, peristiwa, atau cerita (Pradopo dalam Adisaputera et al., 2018). Bentuk sastra puisi berbeda dengan prosa dan drama (Thamimi et al., 2021, p. 278). Siswa harus belajar menulis puisi sebagai bentuk apresiasi sastra (Idawati et al., 2021, p. 54). Selain itu, dengan mempelajari puisi, siswa akan belajar tentang berbagai macam karya sastra yang kaya akan nilai budaya bangsa (Winarni et al., 2022, p. 100). Melalui permainan struktur kata dan kalimat, menulis puisi dapat menginspirasi rasa bahasa (Sidiq et al., 2013, p. 221).

Menurut Astuty, dkk. (2021, p. 495), proses pembelajaran menulis puisi selama ini kurang berhasil. Sampai saat ini, ada berbagai teori yang digunakan sebagai landasan untuk mengajar siswa bagaimana menulis puisi. Teori-teori ini dapat berpusat pada hal-hal seperti karakteristik puisi, nama penyair, komponen puisi, dll. Masih banyak kendala yang harus dihadapi siswa ketika belajar menulis puisi di sekolah. Husna & Fatria (2019, p. 589) mengatakan bahwa menulis puisi memiliki reputasi sebagai tantangan dan membingungkan. Pelatihan dan informasi yang tidak memadai menjadi penyebab masalah ini, terutama untuk siswa yang lebih muda di sekolah dasar. Mereka menambahkan bahwa ada beberapa tantangan umum dalam menulis puisi yakni meliputi ketidakmampuan siswa untuk mengeksplorasi ide, kelemahan siswa dalam mengembangkan konten tertulis, dan kecenderungan mereka untuk fokus membuat judul sambil tetap bingung tentang konten yang akan dibuat. Selain itu, pemahaman mereka terhadap puisi itu sendiri masih terbatas (Husna & Fatria, 2019, p. 590).

Untuk membangkitkan minat siswa dalam mengarang karya kreatif, khususnya puisi, perlu diilhami dan dipancing kreativitasnya. Salah satu cara untuk membuat siswa bersemangat tentang puisi adalah dengan menggunakan media visual di dalam kelas. Media visual memberi siswa jalan baru untuk mengekspresikan diri secara kreatif (Nalenan, 2020, p. 94).

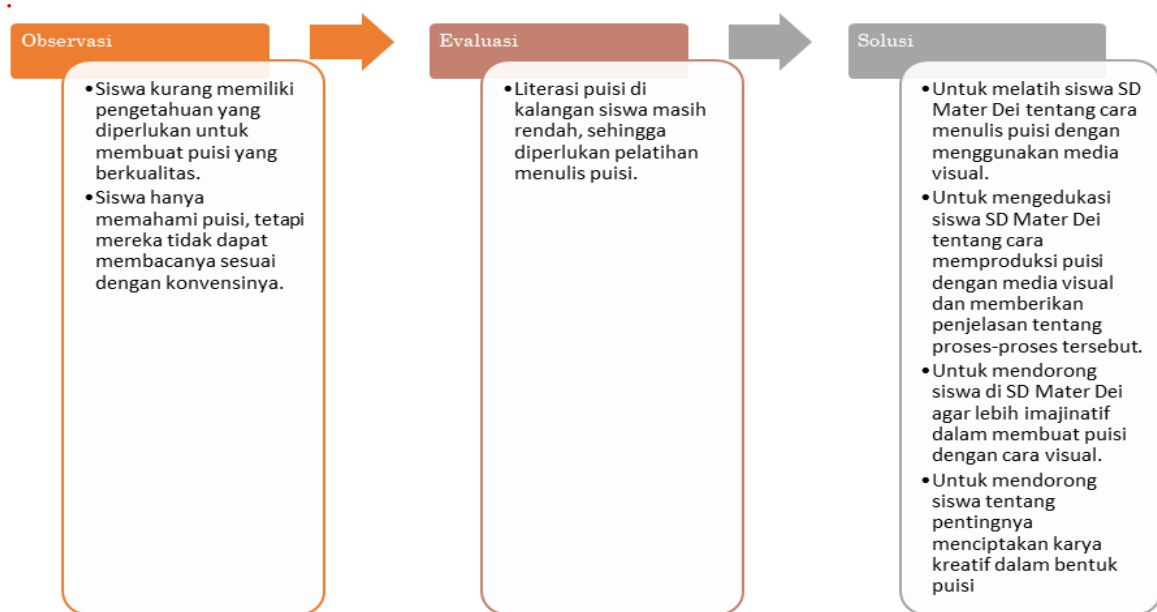
Oleh karena itu, alternatif strategi pemecahan masalah untuk pelatihan ini adalah memproduksi puisi dengan menggunakan media visual. Berdasarkan kajian terhadap keprihatinan tersebut di atas, para dosen dan mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Universitas Pamulang melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertajuk "Pelatihan Menulis Puisi Berbasis Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Video dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Mater Dei Pamulang".

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pertama, untuk menginformasikan dan mendidik siswa SD Mater Dei tentang cara menulis puisi menggunakan media visual. Kedua, mengedukasi siswa SD Mater Dei tentang cara memproduksi puisi dengan media visual dan memberikan penjelasan tentang proses-proses tersebut. Ketiga, mendorong siswa di SD Mater Dei untuk lebih imajinatif dalam membuat puisi dengan unsur visual. Terakhir, untuk mendorong siswa tentang pentingnya menciptakan karya kreatif dalam bentuk puisi

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di SD Mater Dei yang terletak di Kompleks Witana Harja Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten. Operasional SD Mater Dei diawasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Waktu pelaksanaan mulai pukul 10.00 hingga 12.00, 7 September hingga 9 September 2022. WIB dengan durasi kegiatan selama 120 menit. Selama kegiatan, PC, LCD, media gambar, dan kamera digunakan. Selain materi pelatihan, buku catatan dan pulpen dibagikan kepada setiap peserta sebagai bagian dari sumber kegiatan.

Tiga dosen dan lima mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Universitas Pamulang turut serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.. Sebanyak tiga puluh tiga orang menghadiri sesi tersebut. Pengabdian ini diselesaikan selama tiga kali pertemuan. Program ini menggunakan pendekatan ceramah, metode latihan, dan metode penugasan. Puisi peserta dievaluasi menggunakan lembar penilaian untuk mengetahui efektivitas hasil pengabdian. Proses pelaksanaan kegiatan tersebut digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses pelaksanaan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim PKM dan perwakilan guru dari SD Mater Dei Pamulang mengawali kegiatan pengabdian dengan upacara pembukaan. Acara berlangsung dari pukul 10.00 hingga 12.00 pada tanggal 7, 8, dan 9 September 2022. Tabel berikut memberikan tanggal, waktu, dan pembicara untuk setiap sesi kegiatan ini.

No	Waktu	Pembicara	Materi
1.	Rabu, 7 September 2022	Yasir Mubarak, S.S., M.Hum.	Puisi dan jenis-jenis puisi
2.	Kamis, 8 September 2022	Sugiyo, S.Pd., M.Pd.	Teknik pembelajaran dan penyajian dalam puisi
3.	Jumat, 9 September 2022	Dewi Yanti, S.Pd., M.Pd.	Pelatihan penulisan puisi

Usai acara pembukaan, narasumber 1 menyampaikan materi puisi dan jenis-jenis puisi. Guru dan siswa diharapkan mampu membedakan genre puisi tradisional dan kontemporer dalam materi pertama ini.

Narasumber kedua membahas bagaimana mengajarkan puisi dengan menggunakan berbagai teknik pembelajaran dalam penyajian materi tentang puisi (Gambar 2). Seiring dengan strategi pengajaran, sumber belajar lain yang ditawarkan yang mendorong siswa untuk menulis puisi yakni media visual. Penggunaan media visual merupakan salah satu strategi untuk membangkitkan minat siswa terhadap karya sastra berbentuk puisi.



Gambar 2. Pemateri PKM Bapak Sugiyo, S.Pd., M.Pd.

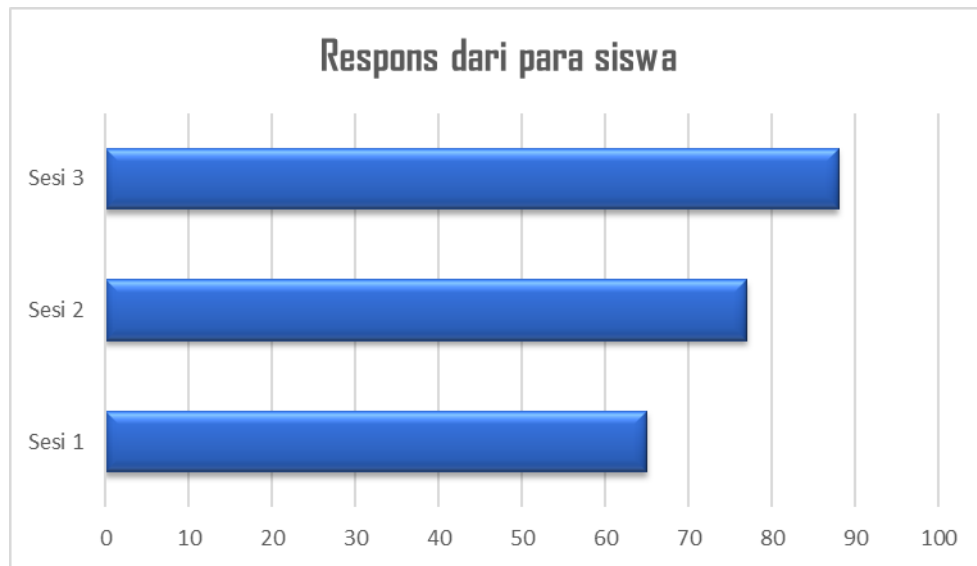
Siswa terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan pada saat materi disampaikan. Banyaknya siswa yang bertanya pada saat penyajian materi 1 dan 2 seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Antusias para siswa dalam kegiatan PKM

Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan menulis puisi. Kegiatan tersebut terdiri dari review puisi yang dibuat oleh siswa. Para siswa kemudian meninjau tulisan mereka dengan kelompok untuk mendapatkan umpan balik dari rekan-rekan mereka. Selain itu, siswa belajar membedakan berbagai jenis puisi. Terakhir, tim PKM mengevaluasi hasil puisi karya siswa guna memberikan penguatan terhadap hasil karya siswa.

Dari hasil pelatihan, itu menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang menulis puisi, dengan nilai persentase 65% untuk pemahaman siswa awal dan 88% untuk pemahaman siswa akhir.



SIMPULAN

Diskusi di atas membawa kita pada kesimpulan bahwa pendekatan yang digunakan dalam pelatihan ini cukup berhasil dan dapat mendongkrak semangat belajar siswa khususnya menulis puisi, sehingga mereka memiliki motivasi yang tinggi untuk menulis puisi. Kegiatan pengabdian berupa pelatihan menulis puisi dengan menggunakan media visual dapat dilaksanakan dengan baik dan efisien. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini sesuai dengan yang direncanakan. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta dengan indikasi skor awal terkait pemahaman siswa 65% menjadi 88% di akhir. Selain itu, dari pelatihan ini, siswa mahir merangkai kata menjadi sebuah puisi. Saran untuk langkah tambahan yang harus dilakukan antara lain memberikan pendampingan intensif secara konsentrat, khususnya saat menulis puisi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Grup PKM memberikan apresiasi kepada Rektor Universitas Pamulang, LPPM, dan pihak universitas sendiri yang telah memberikan dana untuk kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada SD Mater Dei Pamulang yang telah mengizinkan tim PKM dari Prodi Sastra Indonesia menyelenggarakan lokakarya penulisan puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputera, A., Hadi, W., & Hutagalung, T. (2018). Pembinaan Kemampuan Menulis Puisi Di Padepokan Iqro Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(4), 175–180.
- Arianti, R. (2020). Pelatihan Menulis Kreatif Puisi Pada Siswa Kelas Tinggi Sd Negeri 006 Rambah Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, 1(1), 1–5.
- Ariyana, A., Ramdhani, I. S., & Anggraini, N. (2022). Peningkatan Budaya Literasi Dengan Pelatihan Menulis Puisi Di Sma Muhammadiyah 3 Kota Tangerang. *Community Services And Social Work Bulletin*, 1(1), 34–38.
- Astuty, A., Farikah, F., & Ekawati, M. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Berbasis Pendidikan Karakter Menggunakan Teknik Kata Kunci. *Indonesian Journal Of Education And Learning*, 4(2), 494–499.
- Emha, R. J., Abdullah, V. A., Pujiati, T., & Iskandari, Y. (2020). Pelatihan Virtual Menulis Puisi Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Di Smp Negeri 1 Karangampel Kab. Indramayu. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 331–335.
- Husna, T., & Fatria, F. (2019). Teknik Akrostik Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Di Sd Pab 34 Patumbak. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 2(1), 589–594.
- Idawati, I., Hasibuan, N. S., & Nurkholija, A. (2021). Pembinaan Minat Sastra Anak Melalui Pelatihan Menulis Puisi Bebas Dengan Aksara Arab Melayu Di Mdta Muhammadiyah Sigiring Giring Dan

- Mdta Muhammadiyah Sadabuan. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2).
- Maulidah, T. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar. *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, 2(01), 64–70.
- Nalanan, J. S. (2020). Pelatihan Menulis Puisi Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri Kota Baru Kefamenanu. *Bakti Cendana*, 3(2), 92–98.
- Puspita, I. D., & Khasanah, R. (2020). Kelas Online: Media Meningkatkan Menulis Puisi Berbahasa Inggris. *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 40–44.
- Rahayu, T., & Kurniawan, P. Y. (2021). Pelatihan Membaca Dan Menulis Puisi Pada Peserta Didik Tpa Al-Husna. *Jamu: Jurnal Abdi Masyarakat Umus*, 2(01), 89–96.
- Ruslan, & Nazriani. (2019). Pelatihan Menulis Puisi Siswa Kelas Vi Sdn 1 Baubau. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Membangun Negeri*, 3(1), 64–71.
- Sidiq, S., Pramono, W. B., & Damayanti, A. (2013). Pelatihan Menuliskreatif Untuk Mengembangkan Potensi Dan Kreativitas Anak. *Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship*, 2(03), 217–223.
- Thamimi, M., Hariyadi, H., & Sulastri, S. (2021). Penulisan Sastra Kreatif Puisi Religius Di Sma Negeri 2 Sungai Kakap. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 276–284.
- Winarni, R., Slamet, S. Y., Poerwanti, J. I. S., Sriyanto, M. I., Yulisetiani, S., & Syawaludin, A. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Bermuatan Pendidikan Budi Pekerti Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Melalui Hybrid Learning. *Widya Laksana*, 11(1), 98–105.